

## BAB IV

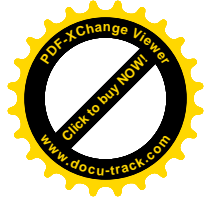
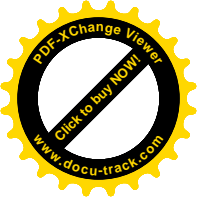
### ANALISIS DATA

Analisis data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis-hipotesis penelitian yang dirumuskan dalam BAB I yaitu ada pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap religiusitas pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya

Dalam melakukan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5%. Data yang setelah diuji mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% berarti data tersebut sesuai dengan pernyataan dalam hipotesis nihil atau diterima  $H_0$ . Dan sebaliknya bila data yang diuji memiliki nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf signifikansi 5% maka disimpulkan ditolak  $H_0$ , atau berarti data mempunyai sifat yang sesuai dengan hipotesis alternatif.

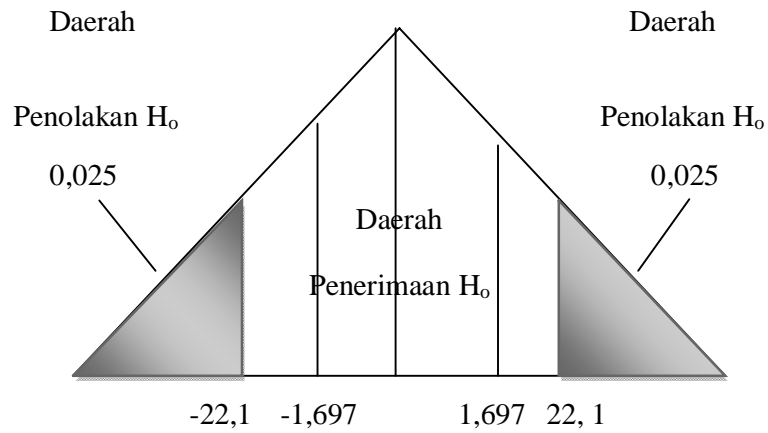
Sedangkan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 100 orang, maka perlu diuji signifikansinya korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\sqrt{-2}}{\sqrt{1 -}}$$

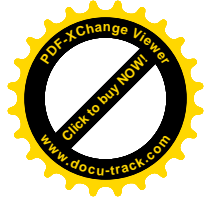
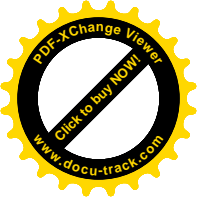


$$\begin{aligned} &= \frac{0,97 \sqrt{32 - 2}}{1 - 0,97} \\ &= \frac{0,97 \ 5,47}{\sqrt{1 - 0,9409}} \\ &= \frac{5,3059}{0,0591} \\ &= \frac{5,3059}{0,24} \\ &= 22,1 \end{aligned}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan dk = 32 - 2 = 30, maka diperoleh t tabel = 1,697. Hal ini dapat digambarkan seperti berikut



Gambar 4.1 Uji signifikansi koefisien korelasi dengan uji dua pihak



Sehingga berlaku hipotesis stasistik sebagai berikut:

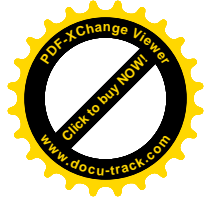
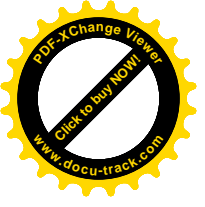
$H_0: = 0$  (tidak ada hubungan)

$H_0: \neq 0$  (ada hubungan)

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan pada gambar, maka dinyatakan bahwa  $t$  hitung jatuh pada daerah penolakan  $H_0$ , maka dapat dinyatakan hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan antara bimbingan konseling Islam dan religiusitas ditolak, dan hipotesis alternatif diterima. Jadi kesimpulannya koefisien korelasi antara bimbingan konseling Islam dan religiusitas sebesar 0,9409 adalah signifikan, artinya koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 32 orang diambil.

Dari tabel  $r$  product moment dapat dilihat bahwa, untuk  $n = 32$ , taraf kesalahan 5%, maka harga  $r$  tabel = 0,. Bila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r_h > r$  table) maka  $H_a$  diterima. Ternyata  $r_h$  (0,9409) lebih besar dari  $r$  tabel (0,361). Dengan demikian koefisien kerelasi 0, 9409 itu signifikansi.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi, koefisien determinasinya adalah  $0,97^2 = 0,9409$ . Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel kekhusyuan shalat 94,09% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel Bimbingan Konseling Islam. Dengan kata lain pengaruh Bimbingan



Konseling Islam terhadap Religiusitas Pasien adalah 94,09% dan sisanya 5,91% ditentukan faktor lain.